

**PROFIL PENGGUNAAN OBAT DAN MANAJEMEN RISIKO
PADA PASIEN STROKE ISCHEMIC DENGAN HIPERTENSI
DI RAWAT INAP RS JASA KARTINI TASIKMALAYA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada
Program Studi S1 Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada Tasimalaya



**TIARA PERMATA SARI
31119114**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS
HUSADA TASIKMALAYA
AGUSTUS 2023**

ABSTRAK

PROFIL PENGGUNAAN OBAT DAN MANAJEMEN RISIKO PADA PASIEN *STROKE ISCHEMIC* DENGAN HIPERTENSI DI RAWAT INAP RS JASA KARTINI TASIKMALAYA

Tiara Permata Sari

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Stroke ischemic merupakan kejadian ketika darah mengalami pembekuan sehingga penyumbatan suatu pembuluh darah dan menyebabkan terhambatnya aliran darah ke otak. Hipertensi merupakan salah satu factor risiko terjadinya *stroke ischemic* karena Ketika tekanan darah tinggi, dinding pembuluh darah dapat rusak sehingga memudahkan terjadinya penyumbatan pada pembuluh darah di otak. Manajemen risiko yaitu suatu upaya mengelola risiko dalam mencegah terjadinya kejadian yang tidak diinginkan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui profil penggunaan obat, DRPs, dan manajemen risiko pada pasien *stroke ischemic* dengan hipertensi. Metode penelitian yang dilakukan yaitu dengan penelitian non eksperimental memakai pendekatan *cross sectional*, pengumpulan data secara retrospektif dari rekam medis. Hasil penelitian penggunaan obat *stroke ischemic* terbanyak yaitu citicoline (96%), obat antihipertensi terbanyak yaitu amlodipine (90%), dan obat tambahan yaitu ranitidine (74%). Terdapat 8 dosis berlebih (16%), 66 jenis interaksi obat dengan jumlah 164 interaksi obat. Serta terdapat 1 duplikasi obat (2%). Manajemen risiko dosis berlebih memiliki risiko rendah (100%), interaksi obat memiliki risiko sangat rendah (62%) dan rendah (38%), serta duplikasi obat memiliki risiko sangat rendah (100%). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu manajemen risiko pada pasien *stroke ischemic* dengan hipertensi di rawat inap Rumah Sakit Jasa Kartini Tasikmalaya memiliki tingkat risiko rendah dan sangat rendah.

Kata Kunci : Profil Penggunaan Obat, DRPs, Manajemen Risiko

Abstract

Ischemic stroke is an event when blood clots so that it blocks a blood vessel and causes obstruction of blood flow to the brain. Hypertension is a risk factor for ischemic stroke because when blood pressure is high, blood vessel walls can be damaged, making it easier for blood vessels to block the brain. Risk management is an effort to manage risk in preventing undesirable events from occurring. The purpose of this study was to determine the profile of drug use, DRPs, and risk management in ischemic stroke patients with hypertension. The research method used was non-experimental research using a cross-sectional approach, collecting data retrospectively from medical records. The results of the study showed that the most use of ischemic stroke drugs was citicoline (96%), the most antihypertensive drugs were amlodipine (90%), and additional drugs, namely ranitidine (74%). There were 8 overdose (16%), 66 types of drug interactions with a total of 164 drug interactions. And there is 1 drug duplication (2%). Overdose risk management has a low risk (100%), drug interactions have a very low (62%) and low (38%) risk, and drug duplication has a very low risk (100%). The conclusion of this study is that risk management in ischemic stroke patients with hypertension inpatient at Jasa Kartini Tasikmalaya Hospital has a low and very low risk level

Keywords: Drug Use Profile, DRPs, Risk Management